

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh pada pretes dan postes, *index gains*, angket, lembar observasi, dan jurnal harian yang dilakukan di kelas X SMAN 2 Bandung maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran adaptif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran matematika biasa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran adaptif matematika siswa antara yang menggunakan model *Creative Problem Solving* dengan model pembelajaran matematika biasa.
3. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dan sebagian siswa menganggap pembelajaran yang digunakan merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, sehingga motivasi siswa untuk belajar matematika menjadi lebih besar. Hal ini ditunjukkan melalui pendapat siswa dalam angket maupun pada hasil wawancara.
4. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Creative Problem Solving (CPS)* lebih aktif dan mandiri untuk mengkonstruksi konsep matematika sehingga kemampuan penalaran adaptif matematika siswa menjadi lebih baik.

Kesimpulan di atas dapat digeneralisasi untuk populasi yang memiliki karakteristik yang sama seperti siswa kelas X SMAN 2 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajarannya, sehingga diperlukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
2. Selain dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik, pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving (CPS)* dapat meningkatkan kemampuan penalaran adaptif matematika siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat mengimplementasikan pembelajaran tersebut di kelas pada materi yang sesuai.
3. Untuk lebih meningkatkan kemampuan penalaran adaptif matematika siswa, peneliti menyarankan agar soal-soal yang dibuat lebih bervariasi dan lebih menantang. Selain itu, sebaiknya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan persoalan berbentuk pemecahan masalah dan pemecahan masalah terbuka (*open-ended*).
4. Penelitian terhadap model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* disarankan untuk dilanjutkan dengan kajian yang lebih luas.

